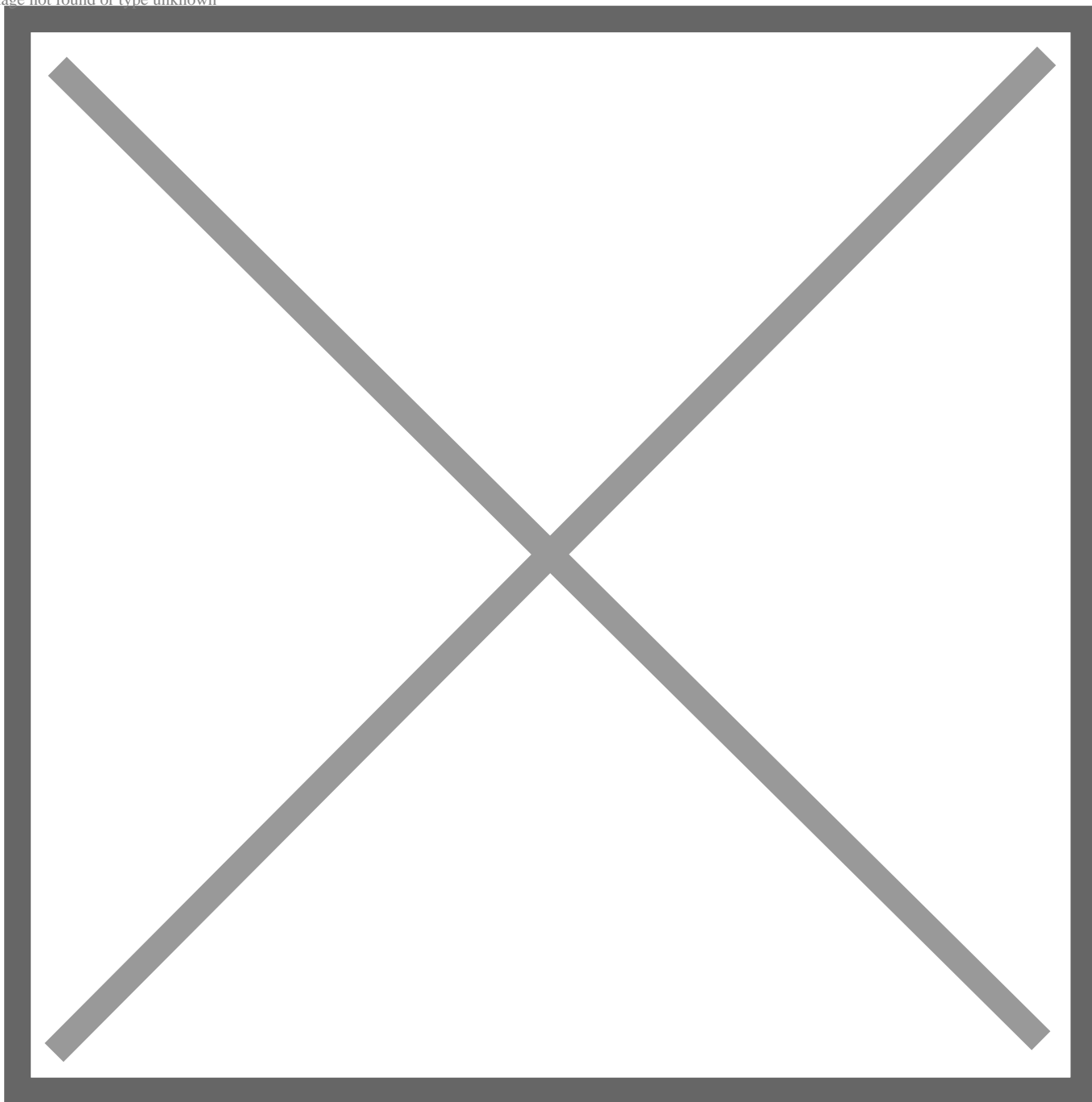


Marinir Yonif 10 SBY Perkokoh Toleransi Lewat Ibadah Bersama di Perbatasan

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 18, 2026 - 10:18

Image not found or type unknown

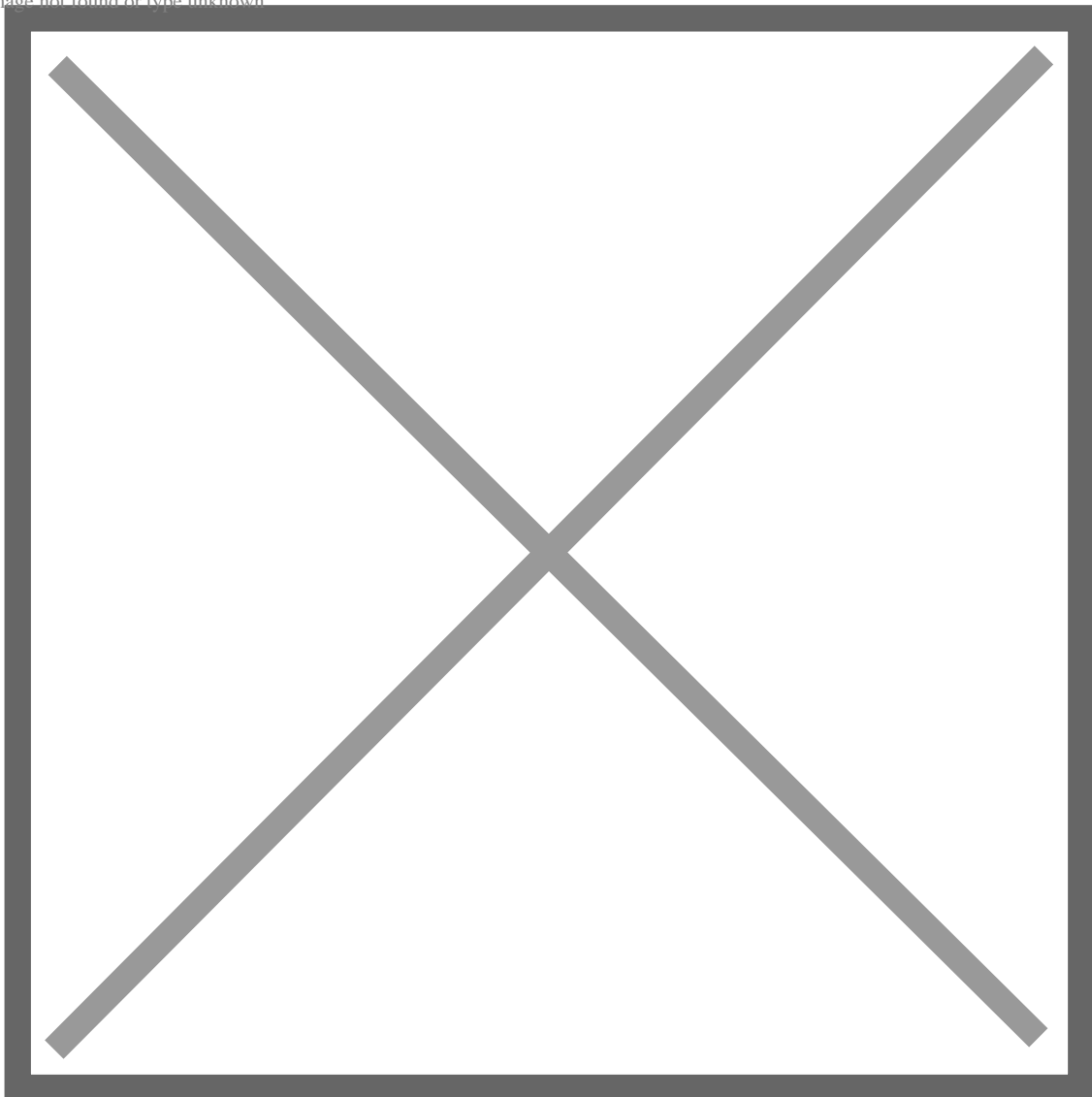


Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY merajut tali silaturahmi melalui ibadah bersama

MAYBRAT- Di tengah bentangan alam perbatasan Indonesia-Papua Nugini, sebuah momen kebersamaan dan penghormatan antarumat bergema dari Gereja Kisor, Distrik Aifat Selatan, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya. Pada Minggu (18/1/2026), personel Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY tak hanya menjalankan tugas pengamanan, tetapi juga merajut tali silaturahmi melalui ibadah bersama dengan jemaat setempat. Kehadiran mereka disambut hangat, menjadi penanda eratnya hubungan antara TNI dan masyarakat di wilayah yang seringkali diidentikkan dengan tantangan geografis dan sosial.

Kegiatan ibadah yang berlangsung khidmat ini adalah cerminan nyata dari upaya Satgas Pamantas Yonif 10 Marinir/SBY dalam memperkuat nilai-nilai toleransi dan kebersamaan. Ini bukan sekadar rutinitas keagamaan, melainkan sebuah strategi pembinaan teritorial yang menyentuh hati, sebagaimana ditegaskan oleh Komandan Satgas, Letkol Marinir Aris Moko.

Image not found or type unknown



“Ibadah bersama ini bukan sekadar kegiatan keagamaan, tetapi juga sarana membangun komunikasi, menumbuhkan rasa saling percaya, serta memperkuat

persatuan dan kesatuan bangsa, khususnya di wilayah perbatasan,” ujar Letkol Marinir Aris Moko.

Ia menambahkan bahwa pendekatan humanis melalui kegiatan sosial dan keagamaan memegang peranan krusial dalam menciptakan stabilitas keamanan yang berkesinambungan. Bagi masyarakat di Gereja Kisor, kehadiran para prajurit Marinir memberikan dimensi baru dalam merasakan kehadiran negara.

“Kami merasa senang dan terhormat bisa beribadah bersama bapak-bapak Marinir. Kehadiran mereka memberi rasa aman dan menunjukkan bahwa TNI benar-benar hadir bersama rakyat,” ungkap salah satu jemaat dengan penuh syukur usai ibadah.

Momen ibadah bersama ini tak hanya meningkatkan aspek spiritual, tetapi juga menjadi perekat kuat untuk kebersamaan dan toleransi, menciptakan suasana yang aman, damai, dan kondusif di Kabupaten Maybrat. Satgas Pamtas Yonif 10 Marinir/SBY membuktikan bahwa tugas mereka melampaui sekadar menjaga garis batas negara; mereka juga hadir untuk memberikan manfaat sosial dan spiritual yang menyentuh kehidupan masyarakat perbatasan. ([Wartamilitar](#))